

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi yang disebabkan adanya Corona Virus, hal ini jelas mengubah semua aspek kehidupan. Virus Corona ini sangat mematikan dan penularannya sangat cepat. Berdasarkan data dari website resmi pemerintah covid19.go.id (24 agustus 2021) penduduk Indonesia telah terinfeksi sebanyak 4.008.166 jiwa dengan diantaranya sembuh sebanyak 3.606.164 jiwa dan meninggal sebanyak 128.252 jiwa.

Dalam hal ini pemerintah akhirnya membuat peraturan yaitu dengan melakukan pembatasan aktivitas untuk masyarakat di luar lingkungan rumah. Upaya ini dilakukan agar mengurangi korban jiwa terhadap virus Covid-19. Sementara dampak negatif dari pembatasan aktivitas terhadap masyarakat inipun menimbulkan kerugian yang dialami oleh beberapa perusahaan. Berdasarkan data dari website resmi Indonesia Stock Exchange, berikut ini daftar perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengalami kerugian akibat dari pandemi covid-19 : PT Timah Indonesia, PT Kereta Api Indonesia, PT Hutama Karya, PT Garuda Indonesia, PT Pertamina.

Menurut Nibras Anny Khabibah., et al dengan penelitian yang berjudul “Covid-19 dan Reaksi Pasar Perusahaan Makanan dan Minuman” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan harga saham perusahaan makanan dan minuman pasca pengumuman presiden mengenai kasus pertama pasien positif Covid-19 di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Nurmasari dengan judul "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)" Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi perbedaan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan harga saham yang mengalami penurunan sedangkan volume transaksi mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya kasus covid-19.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rahmanda Rafsyanjani & Eni Wuryani dengan judul "Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19" Hasil dari penelitian memperlihatkan adanya penurunan harga saham dan kenaikan volume transaksi setelah kasus pertama COVID19 diumumkan.

Banyaknya perusahaan yang tidak dapat bertahan ditengah pandemi ini akhirnya melakukan Pemutusan Hak Kerja terhadap para karyawan. Akibat dari pemutusan hak kerja inipun banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya dan peningkatan jumlah pengangguran pun mulai bertambah dan dapat semakin bertambah dalam beberapa waktu ke depan.

Pembatasan aktivitas di luar rumah ini membuat masyarakat menjadi penat dan mencari hiburan dengan menonton televisi atau berselancar di internet. Hal inipun mengakibatkan keuntungan tersendiri untuk perusahaan sektor telekomunikasi. Perusahaan telekomunikasi di Indonesia berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan para pembelinya serta terus melakukan usaha guna menguasai pangsa pasar yang ada, hal ini karena melihat fenomena meningkatnya penggunaan paket data internet selama masa pandemi covid-19 saat ini. (Astri Mariana Isnawati, Muhammad Jalari : 2021)

Untuk melihat dampak atau peluang perusahaan secara lebih mendalam perlu melihat laporan keuangan samapai menganalisis laporan keuangan. Menurut Hendry Andres Maith, (2013) laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, serta dapat pula digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana waktu yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal atau mencapai keuntungan yang telah ditargetkan akan mensejahterakan pihak- pihak yang berperan penting dalam perusahaan, investor asing dan swasta akan mengamati dan mengukur kinerja keungan perusahaan dalam meningkatkan dan mendapatkan keuntungan sebelum menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Kaunang, 2013).

Menurut Ismail dan Darsono (2009) menyatakan bahwa” kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka- angka keuangan”.

Sedangkan menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mencerminkan atau memberikan informasi mengenai efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki baik asset maupun modal sendiri dalam perolehan laba keberlanjutan hidup perusahaan.

Ihsan Effendi dan Prawidya Harini (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah menjelaskan bahwa salah satu indikator ketahanan bank syariah adalah return on assets (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) selama periode pandemi yaitu dari Juli 2019 hingga Juni 2020. Hasil studinya menunjukkan bahwa ROA telah menurun secara signifikan, sedangkan FDR masih dalam batas aman.

Menurut Danna Solihin dan Camelia Verahastuti (2020) dengan penelitian berjudul “profitabilitas sektor telekomunikasi di tengah pandemi covid-19” data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode desember 2019 – juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan pada sektor telekomunikasi jika ditinjau dari rasio net profit margin, return on asset dan return on equity . Pada PT XL Axiata Tbk, terjadi peningkatan kinerja pada keseluruhan rasio yang diteliti, pada PT Indosat Tbk, peningkatan terjadi untuk rasio net profit margin, sedangkan return on equity menurun, pada PT Smarfren Tbk peningkatan terjadi di rasio net profit margin dan return on asset, untuk return on equity mengalami penurunan. Pada PT Telkom Indonesia Tbk, peningkatan kinerja terjadi di rasio return on asset dan return on equity, untuk rasio net profit margin mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang peneliti terdahulu dan referensi lainnya, dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 sangat berdampak pada berbagai sektor bisnis, Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang perbedaan kinerja keuangan sub sektor perusahaan periklanan dan media yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan dan Media yang Terdaftar di BEI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara price book value sebelum dan selama pandemi covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan antara gross profit margin sebelum dan selama pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan antara debt to equity ratio sebelum dan selama pandemi covid-19?
4. Apakah terdapat perbedaan antara total asset turnover sebelum dan selama pandemi covid-19?
5. Apakah terdapat perbedaan antara current ratio sebelum dan selama pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujaun penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara price book value sebelum dan selama pandemi covid-19
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara gross profit margin sebelum dan selama pandemi covid-19
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara debt to equity ratio sebelum dan selama pandemi covid-19
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara total asset turnover sebelum dan selama pandemi covid-19
5. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara current ratio sebelum dan selama pandemi covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak ataranya adalah:

1. Bagi Peneliti, mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan teori yang ada terutama analisis laporan keuangan, serta memberikan gambaran mengenai perbandingan kinerja keuangan subsektor perusahaan perusahaan periklanan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Bagi Perusahaan dan pihak berkepenting lainnya, dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang ada sehingga akan dapat meningkatkan efektivitas atau efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, serta menjadi salah satu pertimbangan investor atau calon investor untuk mengambil keputusan.
3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan referensi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang serupa.